

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal. Bagian awal tersebut meliputi : (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Cerita fantasi merupakan cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi, hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar yang diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata (Sumarna, tanpa tahun : 21).

Alasan peneliti memilih cerita fantasi pada siswa kelas VII A SMPN 7 yaitu untuk melatih kreativitas pada siswa khususnya menulis cerita fantasi. Ceritanya memuat tentang kehidupan khayalan atau tidak nyata. Begitu juga dengan tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita fantasi. Dalam cerita fantasi mengandung nilai-nilai salah satunya adalah nilai sosial.

Menurut Raven (2005:12) penanaman nilai adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri peserta didik. Nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Menurut Aisyah macam-macam nilai sosial yakni bekerjasama, suka menolong, kasih sayang, kerukunan, suka memberi nasehat, peduli nasib orang lain, dan suka mendoakan orang lain. Tetapi peneliti lebih memfokuskan pada nilai sosial bekerjasama dan suka menolong atau tolong menolong,

Alasan peneliti memilih nilai sosial yaitu untuk mengetahui hubungan antara masyarakat yang satu dengan lain dalam suatu cerita, serta mengetahui interaksi sosial antarmanusia.

Baik sebagai individu maupun berkelompok. Nilai sosial ini yang sering muncul dalam cerita fantasi. Contoh nilai sosial pada cerita fantasi sebagai berikut.

“Cika, Tamika ayo kita tolong puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu. (CF : 57)

Pada kutipan data di atas menunjukkan nilai sosial berupa tolong menolong. Tolong menolong menurut Miladiyah (2014:23) merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orangpun akan menolong. Tolong menolong ini suatu perilaku yang sangat baik atau kewajiban yang dimiliki oleh setiap manusia. Kita menolong orang lain, suatu saat juga orang lain akan membalas pertolongan kita. Misalnya, “Cika, Tamika ayo kita tolong puteri, mereka sedang menghadapi masalah”.

Penelitian karya Raven menghasilkan nilai sosial yang merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Penelitian karya Miladiyah menghasilkan tolong menolong yang merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orangpun akan menolong. Tolong menolong ini suatu perilaku yang sangat baik atau kewajiban yang dimiliki oleh setiap manusia. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang nilai tolong menolong dan juga kasih sayang.

Berbeda dengan penelitian Miladiyah, penelitian ini membahas tentang tujuh nilai sosial yang meliputi bekerjasama, suka menolong, kasih sayang, kerukunan, suka memberi nasehat, peduli nasib orang lain, dan suka mendoakan orang lain. Peneliti memilih judul *Nilai Sosial Pada Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII A SMPN 7 Bondowoso*.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah nilai sosial pada cerita fantasi kelas VII A SMPN 7 Bondowoso?”.

1.3 Tujuan Penelitian

“Mendeskripsikan nilai sosial pada cerita fantasi kelas VII A SMPN 7 Bondowoso”.

1.4 Definisi Operasional.

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian. Adapun pengertian atau istilah penelitian ini sebagai berikut.

1. Nilai sosial merupakan suatu perilaku yang dianggap baik atau buruk di dalam kehidupan bermasyarakat. Dan nilai sosial yang diajarkan oleh orang tua dengan tujuan untuk menyesuaikan terhadap lingkungan yang baru.
2. Cerita fantasi siswa kelas VII A SMPN 7 Bondowoso merupakan sebuah cerita fiksi dari hasil kreativitas perwujudan dari imajinasi dan pemikiran siswa ketika akan mengarang suatu cerita fantasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut pemaparannya

a. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerita fantasi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sekolah, guru, dan peneliti.

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran;
- 2) Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengajar khususnya materi nilai sosial pada cerita fantasi;
- 3) Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan, pertimbangan serta masukan untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel yang diteliti adalah kata-kata atau kalimat yang diindikasikan mengandung nilai sosial meliputi nilai bekerjasama, suka menolong, kasih sayang, kerukunan, suka memberi nasehat, peduli nasib orang lain, dan suka mendoakan orang lain. Objek penelitian adalah cerita fantasi karya siswa Kelas VII A SMPN 7 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 7 Bondowoso yang beralamatkan Jalan Diponegoro No 121, Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.